

**AROGANSI TOKOH UTAMA DALAM LEGENDA *GUNUNG GEULIS*
DI KECAMATAN BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG**

Skripsi

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Mila

NIM 1607880

**PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

**AROGANSI TOKOH UTAMA DALAM LEGENDA *GUNUNG GEULIS*
DI KECAMATAN BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG**

oleh
Mila

sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

© Mila 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa seizin penulis

HALAMAN PENGESAHAN

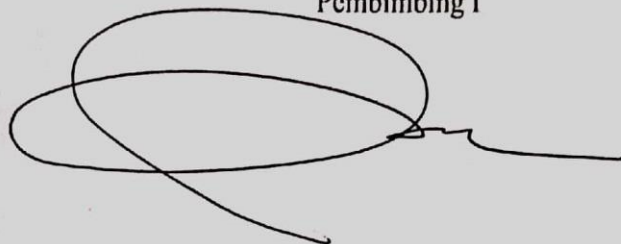
MILA

AROGANSI TOKOH UTAMA DALAM LEGENDA *GUNUNG GEULIS*

DI KECAMATAN BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Memen Durachman, M.Hum.

NIP 196306081988031002

Pembimbing II

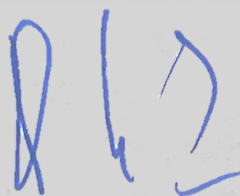


Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

diketahui,

Ketua Departemen Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**AROGANSI TOKOH UTAMA DALAM LEGENDA *GUNUNG GEULIS* DI KECAMATAN BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Mila

NIM 1607880

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Arogansi Tokoh Utama dalam Legenda *Gunung Geulis* di Kecamatan Balendah Kabupaten Bandung”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti sadar bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Peneliti juga sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Selain itu, peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Bandung, Desember 2020

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil ‘alamiin, terima kasih peneliti panjatkan kepada Allah swt., yang selalu memberi kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dengan lancar. Dalam proses pengerjaan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu memberikan jasa, dukungan, dan bimbingannya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan segenap hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang teramat kepada;

- 1) Orang tua: Mamah dan Bapak. Terima kasih telah menjadi penyemangat, pemotivasi, dan pendukung abadi yang luar biasa. Terima kasih atas segala doa, usaha, perjuangan, perhatian, jerih, dan payah yang terus mengalir untuk anakmu ini. Mamah dan Bapak adalah alasan utama Mila untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Mamah dan Bapak selalu sehat, panjang umur dan bahagia lahir batin, serta tetap menjadi orang tua panutan keluarga. Amiin;
- 2) Drs. Memen Durachman, M.Hum., selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini. Kesabaran dan ketelitiannya sebagai pembimbing sangat membantu peneliti untuk menghasilkan penelitian yang baik. Semoga bapak selalu sehat dan semua kebaikan bapak dibalas oleh Allah swt., dengan pahala yang berlipat ganda. Aamin;
- 3) Dr. Tedi Permadi, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dorongan kepada peneliti agar peneliti tetap semangat untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah swt. Amiin;
- 4) Dr. Yulianeta, M.Pd., selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Dr. Isah Cahyani, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 6) Dr. Sumiyadi, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan dukungannya selama peneliti menempuh

pendidikan di bangku perkuliahan. Semoga Allah swt., membalas kebaikan bapak;

- 7) staf pengajar Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pendidikan, motivasi, dan fasilitas kepada peneliti selama empat tahun menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia;
- 8) Pak Aep dan Pak Wawan selaku staf Tata Usaha di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu peneliti dalam mengurus bidang akademik;
- 9) Dra. Hj. Iis Sofiah Robiah Adawiyah, M.Pd. dan Alm. H. Silahuddin Ali, yang telah menjadi orang tua sekaligus inspirator dan motivator panutan bagi peneliti. Semoga ibu selalu diberi kesehatan, kelancaran, dan kemudahan, serta keberkahan oleh Allah swt. Tak lupa untuk bapak, semoga Allah swt., menempatkan bapak di surga-Nya. Aamiin;
- 10) Jajang Nurdin dan Rosmini selaku paman dan bibi peneliti yang telah banyak membantu peneliti terutama dalam mencari data. Semoga Allah swt., membalasnya dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin;
- 11) kakak-kakak dan adik tercinta: Teh Nunung, A Acim, Teh Nurhayati, Mas Turijan, A Andri, Teh Sapitri, A Haris, dan Nopia. Terima kasih atas segala perhatian, doa, dorongan semangat yang terus mengalir untuk peneliti;
- 12) Keponakan: Ratif, Amira, Dendi, Naila. Terima kasih telah menjadi penghibur di sela-sela mengerjakan skripsi;
- 13) Ela Komala dan Asep Suganda selaku bibi dan paman peneliti yang tak henti-hentinya mendukung, mendoakan, dan memfasilitasi studi peneliti. Sepupu tersayang sekaligus teman seperjuangan, Fitria Rahmawati yang selalu setia menemani, mendoakan, membantu, meneguhkan semangat dan perhatiannya kepada peneliti;
- 14) Sahabat; Ersha Agustiani, Ida Setia Lestari, Lidya Kostamianti Dewi, Nadia Nurul Ain, Salsabila, Tasya Isarina Maghfira, Vio Rentina Fadilla, Widy Shaufi Nurani, Yatika Mayang Suri, Yunita Fauziyah, dan Faridah Nur Azizah yang senantiasa kebersamai selama 4 tahun ini. Terima kasih atas segala bantuan,

Mila, 2020

**AROGANSI TOKOH UTAMA DALAM LEGENDA GUNUNG GEULIS DI KECAMATAN BALEENDAH
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dorongan, semangat, dan pengalamannya. Kalian adalah tempat berbagi suka duka yang kenangannya tak akan pernah bisa terlupakan;

- 15) teman-teman nonkependidikan 2016 yang telah menjadi teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dan semangat selama empat tahun menempuh pendidikan di bangku perkuliahan;
- 16) keluarga besar Al-Mawahib, Cehimnorys, Iklima yang senantiasa berdoa demi kelancaran studi peneliti;
- 17) seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt., membalas segala kebaikan, ketulusan, dan kemurahan hati yang telah Bapak/Ibu, dan saudara-saudara berikan kepada peneliti selama ini. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekeliruan peneliti, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat umumnya bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Bandung, Desember 2020

Peneliti

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Arogansi Tokoh Utama dalam Legenda *Gunung Geulis* di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung”. Legenda *Gunung Geulis* adalah legenda setempat yang menggambarkan perilaku arogan tokoh utama yakni Bakit Culah saat menginginkan seseorang untuk dijadikan istri yang ditunjukkan melalui sikap dan tindakannya pada saat mengajak Si Geulis untuk menikah hingga kegagalannya menikahi Si Geulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap arogansi tokoh utama yang melakukan tindakan brutal saat gagal mendapatkan Si Geulis berdasarkan analisis struktur, proses penciptaan, proses pewarisan, konteks penuturan, fungsi, dan makna. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan folklor modern. Data didapat dari tuturan lisan tiga masyarakat Kecamatan Baleendah yang berasal dari Kelurahan Manggahang, Kelurahan Jelekong, dan Kelurahan Baleendah. Ketiga data yang telah didapat tersebut kemudian diolah dengan dilakukan transkripsi dan transliterasi. Selanjutnya ketiga data dilakukan analisis berdasarkan aspek analisis struktur naratif Todorov, proses penciptaan, proses pewarisan, konteks situasi, fungsi, dan makna. Berdasarkan penelitian terhadap ketiga cerita, didapati hasil sebagai berikut; 1) kearoganan tokoh utama yakni tokoh Bakit Culah yang ditunjukkan dalam struktur teks, 2) proses penciptaan cerita terjadi secara terstruktur hafalan dan spontan, 3) proses pewarisan cerita dilakukan secara vertikal yakni turun-temurun, 4) fungsi cerita adalah sebagai sistem proyeksi keinginan terpendam, alat pendidikan, alat pengesah kebudayaan, dan pemaksa berlakunya norma di masyarakat, dan 5) makna perilaku arogan atau kearoganan Bakit Culah ditunjukkan melalui sikap dan tindakannya saat mengajak menikah kepada Si Geulis, cara melamar si Geulis, dan tindakan brutalnya setelah lamarannya ditolak oleh Si Geulis.

Kata Kunci: Legenda *Gunung Geulis*, arogansi, Bakit Culah

ABSTRACT

This research entitled "Arrogance of the Main Character in the Legend of *Mount Geulis* in Baleendah District, Bandung Regency". The legend of *Gunung Geulis* is a local legend that describes the arrogant behavior of the main character, Bakit Culah, when he wanted someone to be his wife, which was shown through his attitude and actions when he invited Si Geulis to marry until his failure to marry Si Geulis. This study aims to reveal the arrogance of the main character who commits brutal acts when he fails to get Si Geulis based on structural analysis, creation process, inheritance process, narrative context, function, and meaning. The method used in this research is descriptive qualitative method with modern folklore approach. The data were obtained from the oral utterances of three people of Baleendah District who came from Manggahang Village, Jelekong Village, and Baleendah Village. The three data that have been obtained are then processed by transcription and transliteration. Furthermore, the three data were analyzed based on the aspects of Todorov's narrative structure analysis, the creation process, the inheritance process, the context of the situation, function, and meaning. Based on research on the three stories, the following results were found: 1) the arrogance of the main character, namely the character Bakit Culah, which is shown in the text structure, 2) the process of story creation occurs in a rote and spontaneous structure, 3) the process of story inheritance is carried out vertically from generation to generation, 4) the function of the story is as a projection system of hidden desires, an educational tool, validates culture, and the enforcement of norms in society, and 5) the meaning of arrogant behavior or arrogance of Bakit Culah is shown through his attitude and actions when asking for marriage to Si Geulis, how to apply the Geulis, and his brutal actions after his proposal was rejected by Si Geulis.

Keywords: The legend of *Mount Geulis*, arrogance, Bakit Culah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Struktur Organisasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori	9
1. Legenda <i>Gunung Geulis</i> sebagai Folklor dan Sastra Lisan	9
2. Kearifan Tokoh Utama	11
3. Struktur Legenda <i>Gunung Geulis</i>	12
4. Proses penciptaan.....	14
5. Konteks Penuturan	14
6. Fungsi.....	16
7. Makna	16
B. Tinjauan Pustaka.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian	20
B. Sumber Data.....	20

Mila, 2020

**AROGANSI TOKOH UTAMA DALAM LEGENDA GUNUNG GEULIS DI KECAMATAN BALEENDAH
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
D.	Teknik Pengolahan Data.....	24
E.	Alur Penelitian.....	25
F.	Instrumen Penelitian.....	27
G.	Definisi Operasional.....	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		32
A.	Analisis Cerita I.....	32
1.	Struktur Cerita I.....	32
2.	Proses Penciptaan Cerita I.....	74
3.	Konteks Penuturan Cerita I.....	83
4.	Fungsi Cerita I.....	100
5.	Makna Cerita I.....	102
B.	Analisis Cerita II.....	108
1.	Struktur Cerita II.....	108
2.	Proses Penciptaan Cerita II.....	151
3.	Konteks Penuturan Cerita II.....	162
4.	Fungsi Cerita II.....	178
5.	Makna Cerita II.....	180
C.	Analisis Cerita III.....	185
1.	Struktur Cerita III.....	185
2.	Proses Penciptaan Cerita III.....	227
3.	Konteks Penuturan Cerita III.....	237
4.	Fungsi Cerita III.....	253
5.	Makna Cerita III.....	255
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		271
A.	SIMPULAN.....	271
B.	IMPLIKASI.....	276
C.	REKOMENDASI.....	276
DAFTAR RUJUKAN.....		278
LAMPIRAN.....		282

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Wawancara	28
Tabel 3. 2 Lembar Pengamatan.....	28
Tabel 3. 3 Lembar Pertanyaan	29
Tabel 3. 4 Lembar Transkripsi dan Transliterasi Model II Hutomo	29
Tabel 3. 5 Pedoman Analisis.....	30
Tabel 4. 1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Cerita	260

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Alur Penelitian	26
Bagan 4. 1 Visualisasi Alur Cerita I.....	36
Bagan 4. 2 Visualisasi Alur Cerita II	112
Bagan 4. 3 Visualisasi Alur Cerita III.....	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penuturan	90
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Peristiwa	90
Gambar 4. 3 Peta Lokasi Peristiwa dan Peta Lokasi Penuturan	168
Gambar 4. 4 Peta Lokasi Penuturan	243
Gambar 4. 5 Peta Lokasi Peristiwa	243

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Informan I	282
Lampiran 2. Data Informan II	285
Lampiran 3. Data Informan III.....	289
Lampiran 4. Biodata Peneliti.....	292

DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agita, Tissa. 2019. *Perilaku Hantu Wanita Penculik Anak Dalam Cerita Hantu Kalong Wewe Sebagai Legenda alam Gaib di Kabupaten Garut*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aisyah, Nenden. 2017. *Seputar Sastra Populer*. Bandung: Rumput Merah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, Nur. 2017. *Legenda di Tulungagung (Kajian Strukturalisme Claude Levi Strauss)*. Jurnal UNESA. Vol. 01 No. 01.
- Arogan. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V. [luring].
- Bascom, William R. dalam Dundes, Alan. 1965. *Four Functions of Folklore, Teh Study of Folklor*. Englewood Cliffs: NJ. Prentice-Hall, Inc.
- Badrun, Ahmad. 2014. *PATU MBOJO: Struktur, Konsep Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Mataram: Lengge.
- Barthes, Roland. 2004. *Mitologi Roland Barthes*. Penerjemah Murhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Danandjaja, James. 2007. *Folklor Indonesia: ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Danandjaja, James. 1997. *FOLKLOR JEPANG: Dilihat dari Kacamata Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Garna, Judistira K. 2008. *BUDAYA SUNDA Melintasi Waktu Menantang Masa Depan*. Bandung: Lembaga Penelitian Unpad dan Judistira Garna Foundation.
- Gumilar, Trisna, dkk. 2018. *Legenda Tangkuban Parahu dalam Teropong Levi Strauss*. Jurnal Metahumaniora. Volume 8 nomor 2.
- Huda, Miftakhul. 2017. *Legenda Candi Prambanan dan Gunung Kunci: Kajian Sastra Maskulin*. Jurnal Teh 5th Urecol Proceeding.

Mila, 2020

**AROGANSI TOKOH UTAMA DALAM LEGENDA GUNUNG GEULIS DI KECAMATAN BALEENDAH
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Humaira. 2015. *Legenda Batu Hiu: Analisis Struktur, Konteks Penutur, Fungsi, dan Makna*. Jurnal [daring] yang diakses melalui <https://ojs.unida.ac.id> pada tanggal 20 September 2019 Vol. 2 No. 2.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Jawa Timur: Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia.
- Insani, F, dkk. 2018. *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat Batu Galeh Di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal yang diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/articledownload/9589/7080>
- Karmadi, Agus Dono. 2007. *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya*. Semarang: Makalah pada dialog budaya daerah Jawa Tengah.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi: Pokok-pokok Etnografi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munifatin. 2009. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyikapi Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo (Studi Kasus Sifat Arogan Siswa SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang Melanjutkan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Musnamar, Tohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nelson. 2015. Arogan? [daring] yang diakses melalui https://www.kompasiana.com/nelson.s/arogan_54f7ccf0a333118d508b46bb pada tanggal 04 Desember 2019.
- Nirmala, Lintang Wahyusih. 2016. *Legenda Bajul Njayan. Folklor Lisan Masyarakat Desa Senjayan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk*. Jurnal AntroUnairdotNet, Vol.V Nomor 2.

- Norhisam, Norhasida Binti. 2018. *Perbedaan Antara Teknik Konseling Cognitive Behavior Tehrapy dengan Teknik Konseling Islam Dalam Penanganan Sikap Sombong*. Skripsi. Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Primadia, Adara. 2017. *Sejarah Candi Sewu Singkat dan Legendanya (#Lengkap)*. [daring] yang diakses melalui <https://sejarahlengkap.com/agama/buddha/sejarah-candi-sewu> pada tanggal 26 November 2019.
- Pudentia. 2008. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Rachmawaty, Enden Irma. 2011. Makna dan Simbol dalam Upacara adat Perkawinan Sunda di Kabupaten Bandung. *Jurnal Patanjala*. Vol. 3, No. 2, Juni 2011.
- Ridwan, Iwan. 2017. *Srategi Pengislaman dalam Legenda “Syekh Qura” sebagai Legenda Keagamaan di Kabupaten Karawang*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Simalango, Benedikta. 2018. *Legenda Danau Sidihoni Pada Masyarakat Batak Toba: Kajian Sosiosastra*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Sudarwati dan Anik Cahyaning. 2016. *Nilai-Nilai Moral dalam Legenda Gunung Bromo*. *Jurnal Parafrese*. Volume 16 No. 01.
- Sudian, Hadi. 2013. *Analisis Legenda Dewi Bungur Sari, Opat Jawara Paledang, dan Buyut Kutan Manglayang Jeung Buyut Kunta Palasara Di Masyarakat Ujuberung Bandung (Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutari, dkk. 2006. *Cerita Si Kabayan: Transformasi, Proses Penciptaan, Makna, dan Fungsi*. Laporan Penelitian Hibah Kompetitif Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonsia.

- Sutisna, Ade. 2015. *Aspek Tatakrama Masyarakat Sunda dalam Babasan dan Paribasa*. Jurnal Lokabasa. Vol. 6 No. 1.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Penerjemah: Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiro. 2001. *Legenda dan Religi Sebagai Media Integrasi Bangsa*. Jurnal humaniora. Volume xiii.
- Thompson, Stith. 1955-1958. *Motif-index of folk-literature: a classification of narrative elements in folktales, ballads, myths, fables, mediaeval romances, exempla, fabliaux, jest-book, and local legends. Revised and enlarged edition*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press. Diakses melalui <https://sites.ualberta.ca/~urban/Projects/English/Content/a.htm> pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Todorov, Tzvtan. 1985. *Tata Sastra. Penerjemah: Okke K.S. Zaimar, dkk*. Jakarta: Djambatan.
- Warnaen, Suwarsih dkk. 1987. *Pandangan Hidup Orang Sunda Seperti Tercermin dalam Tradisi Lisan Sastra Sunda*. Bandung. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- Zaimar, Okke K. S. 1990. *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Intermedia.
- Zaimar, Okke K. S. 2014. *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: PT. Komodo Books.